

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui pretest-posttest. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan (Djollong, 2014). Desain ini dipilih karena peneliti ingin menguji pengaruh penggunaan media jurnal harian terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar. Desain eksperimental yang dipilih yaitu *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*, dimana hanya terdapat satu grup atau kelompok yang melaksanakan eksperimen. Dengan desain ini dapat membandingkan kondisi sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media jurnal harian. Penggunaan desain tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh media jurnal harian terhadap keterampilan menulis narasi di sekolah dasar.

Hanya terdapat satu kelompok pada *desain one group pretest-posttest*, dan satu kelompok yang ditentukan secara random. Desain ini dilaksanakan dengan dua kali tes, yakni sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Aisyah dkk. (2021) menyatakan bahwa desain *pre-experimental* dilakukan dengan melakukan *Pretest* di awal, kemudian diberikan *treatment* yang selanjutnya melakukan *Posttest*. *Pretest* adalah tes sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *posttest* adalah tes setelah diberikan perlakuan menggunakan media Jurnal harian. Berikut ini gambaran atau pola penelitian *one group pretest-posttest design* berdasarkan pandangan Sugiyono (2013: 74):

$O_1 X O_2$

Gambar 3.1 *One Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

O_1 = Nilai *Pretest* (sebelum perlakuan menggunakan media jurnal harian)

X = Perlakuan (pembelajaran menggunakan media jurnal harian).

O_2 = Nilai *Posttest* (setelah perlakuan menggunakan media jurnal harian).

Desain ini melibatkan dua kali pengujian, yaitu sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media jurnal harian. Pada kelas *eksperimen* diberikan *pretest* (O_1), selanjutnya peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan jurnal harian sebagai media pembelajaran untuk menulis teks narasi, kemudian dilanjutkan dengan *posttest* (O_2) bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Adapun penjelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah penggunaan media jurnal harian dalam pembelajaran menulis teks narasi.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah keterampilan menulis teks narasi peserta didik sekolah

dasar.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media jurnal harian terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik di sekolah dasar.

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan yang menjelaskan dugaan sementara terhadap suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat diuji melalui penelitian ilmiah. Menurut Creswell & Creswell (2018), hipotesis adalah pernyataan formal yang menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen. Sementara itu, Abdullah (2015) menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan dugaan sementara tentang hubungan antara dua variabel yang akan diuji melalui analisis statistik untuk mengetahui kebenarannya. Jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis statistik dua pihak (*two-tailed hypothesis*), karena pengujian dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan, tanpa memperhatikan arah hubungan secara spesifik.

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a):

Terdapat pengaruh penggunaan media jurnal harian terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi peserta didik sekolah dasar.

2. Hipotesis Nol (H_0):

Tidak terdapat pengaruh penggunaan media jurnal harian terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi peserta didik sekolah dasar.

3.4 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian

3.4.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V (lima) SD Negeri 4 Cikunir yang berjumlah 20 peserta didik. Dari jumlah tersebut, terdapat 11 peserta didik perempuan dan 9 peserta didik laki - laki. Pemilihan partisipan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peserta didik kelas V (lima) sebelumnya telah melaksanakan pembelajaran mengenai teks narasi serta memiliki kemampuan dalam menulis, sehingga dapat mengikuti proses *pretest*, perlakuan (*treatment*), dan *posttest* secara berkesinambungan. Selain itu, guru kelas juga dilibatkan sebagai informan pendukung dalam memberikan informasi mengenai capaian belajar peserta didik.

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Cikunir yang beralamat di Kampung Babakan Kaliki, Desa Cikunir, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, dengan kode pos 46418. Pemilihan tempat dilakukan secara *purposif* karena sekolah tersebut menggunakan kurikulum yang relevan dengan topik penelitian. Belum adanya penelitian menggunakan media pembelajaran media jurnal harian dalam keterampilan menulis narasi juga merupakan alasan dari pemilihan tempat penelitian, serta adanya izin dari pihak sekolah untuk dilaksanakannya penelitian ini.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu 3 bulan, terhitung sejak tanggal 15 April hingga 23 Juni 2025. Rentang waktu tersebut mencakup seluruh tahapan penelitian, meliputi:

- a. koordinasi dengan pihak sekolah dan guru kelas,
- b. pelaksanaan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam menulis narasi,

- c. pemberian perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran menulis narasi menggunakan media jurnal harian, dan
- d. pelaksanaan *posttest* untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis peserta didik setelah perlakuan.

Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan secara terjadwal dan terstruktur agar proses penelitian berjalan efektif serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Jadwal pelaksanaan penelitian yang dilakukan juga atas persetujuan pihak sekolah dan telah disesuaikan supaya tidak mengganggu proses pembelajaran peserta didik.

3.5 Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Data Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V	10	18	28
Jumlah keseluruhan peserta didik kelas V				28

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 4 Cikunir yang berjumlah 28 orang, terdiri atas 10 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan. Seluruh peserta didik tersebut merupakan bagian dari kelas yang menjadi target pembelajaran keterampilan menulis teks narasi.

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dari anggota populasi yang memiliki peluang yang sama untuk dipilih (Sugiyono, 2013). Namun, pada pelaksanaan di lapangan, tidak semua peserta didik dapat mengikuti dua tahap pengukuran secara lengkap. Dari total 28 peserta didik, hanya 20 peserta didik yang mengikuti kedua tes, yaitu *pretest* dan *posttest*. Oleh karena itu, peneliti menetapkan 20 peserta didik yaitu terdapat 11 peserta didik perempuan dan 9 peserta didik laki – laki sebagai sampel yang digunakan dalam analisis data.

Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V	9	11	20
Jumlah keseluruhan peserta didik kelas V				20

Pemilihan ini dilakukan untuk menjaga validitas dan konsistensi data, karena analisis statistik yang digunakan mensyaratkan adanya data berpasangan dari peserta didik yang sama pada dua waktu pengukuran yaitu pengukuran *Pretest dan Posttest*. Peserta didik yang hanya mengikuti salah satu dari dua tes tidak dimasukkan dalam sampel analisis sehingga diperoleh hasil 20 peserta didik.

3.6 Definisi Operasional

a. Media Jurnal Harian

Media pembelajaran berupa buku catatan yang digunakan peserta didik untuk menuliskan pengalaman, kejadian, atau aktivitas sehari-hari secara rutin, yang dalam penelitian ini berfungsi sebagai sarana

pembiasaan menulis narasi.

b. Kemampuan menulis narasi

Kemampuan peserta didik dalam menyampaikan suatu cerita atau rangkaian peristiwa secara runtut dan menarik dalam bentuk tulisan, yang diukur berdasarkan aspek penilaian.

c. Pengaruh

Perbedaan hasil skor keterampilan menulis narasi peserta didik yang diukur sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) pembelajaran menggunakan media jurnal harian.

3.7 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar penilaian keterampilan menulis teks narasi. Instrumen ini disusun berdasarkan tiga aspek utama, yaitu aspek isi, aspek struktur, dan aspek kebahasaan. Setiap aspek dijabarkan ke dalam 10 indikator penilaian yang relevan dengan keterampilan menulis teks narasi pada peserta didik sekolah dasar sehingga skor maksimalnya 50.

Penilaian dilakukan menggunakan skala 1 sampai 5, di mana skor 1 menunjukkan kualitas terendah dan skor 5 menunjukkan kualitas tertinggi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Skor yang diperoleh peserta didik kemudian dijumlahkan, dan hasilnya dikonversi ke dalam skala 0–100 dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berikut merupakan indikator dan aspek yang menjadi penelitian dalam menulis narasi.

Tabel 3.3 Aspek dan Indikator Penilaian Teks Narasi

No	Aspek Penilaian	Indikator
1	Aspek Isi	Kesesuaian isi dalam pengenalan tokoh
		Kesesuaian isi dalam pengenalan latar tempat dan waktu
		Kesesuaian isi dalam penulisan konflik dan penyelesaian masalah (resolusi)
2	Aspek Struktur	Orientasi cerita lengkap (tokoh, latar, waktu)
		Komplikasi dan resolusi berkembang dengan baik
		Terdapat koda sebagai penutup cerita
3	Aspek Kebahasaan	Kerapihan dan keterbacaan tulisan
		Ketepatan dan variasi diksi (kata kerja, kata sifat, dll)
		kalimat jelas dan mudah dibaca
		Terdapat Penggunaan tanda baca dan ejaan sesuai dengan (EYD)

Sumber rujukan dan dimodifikasi dari Indihadi (2021).

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kriteria pada setiap skala penilaian, maka disusun rubrik penilaian keterampilan menulis teks narasi seperti ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian

No	Indikator	Deskripsi	Skor
1.	Kesesuaian isi dalam pengenalan tokoh	Tokoh digambarkan lengkap, jelas, sesuai dengan alur cerita, menarik, dan konsisten.	5
		Tokoh digambarkan lengkap, jelas, sesuai dengan alur cerita, menarik, dan konsisten.	4
		Tokoh disebutkan tetapi sederhana, sebagian sesuai alur, kurang	3

		mendalam.	
		Tokoh kurang jelas, tidak sesuai alur, atau deskripsi sangat minim.	2
		Tidak ada pengenalan tokoh atau sama sekali tidak jelas.	1
2	Kesesuaian isi dalam pengenalan latar tempat dan waktu	Latar tempat dan waktu jelas, lengkap, sesuai cerita, mendukung alur, dan logis.	5
		Latar cukup jelas dan sesuai cerita, meskipun kurang rinci.	4
		Latar disebutkan tetapi terbatas, kurang mendukung alur cerita.	3
		Latar kurang jelas, sering tidak sesuai cerita.	2
		Tidak ada pengenalan latar tempat & waktu.	1
3	Kesesuaian isi dalam penulisan konflik dan penyelesaian masalah (resolusi)	Konflik dan penyelesaian digambarkan jelas, logis, menarik, sesuai alur, dan tuntas.	5
		Konflik dan penyelesaian cukup jelas, logis, meski agak kurang detail.	4
		Konflik dan penyelesaian ada tetapi sederhana dan tidak dikembangkan dengan baik.	3
		Konflik kurang jelas, penyelesaian tidak tuntas atau tidak sesuai alur.	2
		Tidak ada konflik maupun penyelesaian masalah.	1
4	Orientasi cerita lengkap (tokoh, latar, waktu)	Orientasi lengkap, jelas, runtut, mencakup tokoh, latar, dan waktu dengan detail.	5
		Orientasi cukup jelas dan mencakup tokoh, latar, dan waktu, meski kurang detail.	4
		Orientasi ada tetapi hanya sebagian (misalnya hanya tokoh atau latar), kurang runtut.	3
		Orientasi kurang jelas, informasi sangat terbatas dan tidak runtut.	2
		Tidak ada orientasi atau tidak tergambar sama sekali.	1
		Konflik (komplikasi) berkembang dengan baik, jelas, logis, dan resolusi	5

5	Komplikasi dan resolusi berkembang dengan baik	tuntas	
		Konflik dan resolusi cukup jelas dan logis, meskipun kurang mendalam	4
		Konflik dan resolusi ada, tetapi sederhana serta tidak dikembangkan dengan baik.	3
		Konflik kurang jelas, resolusi tidak tuntas atau tidak sesuai alur.	2
		Tidak ada konflik maupun resolusi.	1
6	Terdapat koda sebagai penutup cerita	Terdapat koda yang jelas, runtut, memberi penutup yang sesuai dan menarik.	5
		Ada koda, cukup jelas, meski kurang menarik atau kurang runtut.	4
		Ada penutup, tetapi sederhana, sekadar mengakhiri cerita.	3
		Penutup sangat singkat, tidak runtut, atau tidak sesuai isi cerita.	2
		Tidak ada koda/penutup dalam cerita.	1
7	Kerapihan dan keterbacaan tulisan	Tulisan sangat rapi, jelas, dan mudah dibaca tanpa kesalahan bentuk huruf.	5
		Tulisan cukup rapi, masih sangat mudah dibaca, sedikit ketidak konsistenan bentuk huruf.	4
		Tulisan agak kurang rapi, sebagian huruf sulit dibaca.	3
		Tulisan tidak rapi, banyak huruf sulit dibaca.	2
		Tulisan sangat tidak rapi dan tidak terbaca.	1
8	Ketepatan dan variasi diksi (kata kerja, kata sifat, dll)	Diksi tepat, kaya variasi (kata kerja, kata sifat, dll.), mendukung keindahan narasi.	5
		Diksi cukup tepat, ada variasi, meski terbatas.	4
		Diksi sederhana, variasi minim, masih ada kata kurang tepat.	3
		Diksi sering tidak tepat, variasi hampir tidak ada.	2
		Diksi tidak tepat, membingungkan, tidak ada variasi.	1
		Kalimat runtut, jelas, mudah dipahami, dan efektif.	5
		Kalimat cukup jelas dan efektif,	4

9	kalimat jelas dan mudah dibaca	hanya sedikit kurang runtut.	
		Kalimat sebagian jelas, sebagian sulit dipahami.	3
		Kalimat sering tidak jelas dan membingungkan.	2
		Kalimat tidak runtut, tidak jelas, sulit dipahami.	1
10	Terdapat Penggunaan tanda baca dan ejaan sesuai dengan (EYD)	Ejaan dan tanda baca sangat tepat, hampir tanpa kesalahan.	5
		Ejaan dan tanda baca sebagian besar tepat, hanya sedikit kesalahan.	4
		Ejaan dan tanda baca cukup tepat, ada beberapa kesalahan berulang.	3
		Ejaan dan tanda baca sering salah, mengganggu pemahaman.	2
		Ejaan dan tanda baca kacau, hampir seluruhnya salah.	1

Setiap aspek keterampilan menulis teks narasi dinilai dengan skala 1–5 sesuai rubrik yang telah ditetapkan. Skor akhir peserta didik diperoleh dari jumlah skor keseluruhan tiap aspek. Nilai peserta didik kemudian dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh sumber. Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Karena fase selanjutnya setelah mengumpulkan data adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data sangat tergantung pada masalah dan desain penelitian yang digunakan. menurut Sugiyono (2013) proses dalam analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Mengklasifikasikan data berdasarkan variabel dan jenis responden,
- b. Membuat tabulasi data berdasarkan variabel untuk seluruh responden,

- c. Menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti,
- d. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji atau memverifikasi hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan teknik analisis data yang telah diuraikan, penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Analisis deskriptif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menggambarkan hasil keterampilan menulis teks narasi peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Untuk melihat dan mengetahui bagaimana perbedaan ataupun peningkatan keterampilan menulis narasi sebelum dan sesudah menggunakan jurnal harian sebagai media pembelajarannya, maka analisis data dibantu dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 26.0*.

3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif. Menurut Nasution (2017) analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan pada satu sampel. Penggunaan analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum data, seperti rata-rata, *median* dan standar deviasi nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3.5 Rumus Interval Kategori Data

No	Interval	Kategori
1	$X \geq \bar{X}_{ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Tinggi
2	$\bar{X}_{ideal} + 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Tinggi
3	$\bar{X}_{ideal} - 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 0,5 \text{ Sideal}$	Sedang
4	$\bar{X}_{ideal} - 1,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} - 0,5 \text{ Sideal}$	Rendah
5	$X < \bar{X}_{ideal} - 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas, kita dapat mengklasifikasikan skor kedalam lima kategori berbeda. Kategori-kategori tersebut diantaranya : (1) sangat tinggi, (2) Tinggi, (3) Sedang, (4) Rendah, (5) Sangat rendah.

3.8.2 Analisis Data Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Jika data tersebut sudah berdistribusi normal, maka menggunakan pengujian statistik parametrik (*uji t paired*) untuk mengukur skor data hasil *pretest posttest*. Sebaliknya, jika data tersebut tidak berdistribusi normal, dilakukan uji *non-parametrik (uji Wilcoxon)* untuk menguji kesamaan hasil *pretest posttest*. Penelitian ini menguji normalitas Pretest dan posttest menggunakan Shapiro Wilk karena jumlah sampel data hanya sebanyak 20 peserta didik kurang dari 50 N ($N < 50$). Penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS Versi 26.0*.

Tingkat Signifikansi yang digunakan yaitu 0.05 dan kriteria pengujian dijelaskan berikut ini : Apabila nilai Signifikansi (Sig) memiliki nilai $> 0,05$ maka hipotesis (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Namun apabila nilai Signifikansi (Sig) memiliki nilai < 0.05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b. Uji Hipotesis

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis. Uji Hipotesis yang dilakukan yaitu uji *t-test* berpasangan (*paired sample t-test*) digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan jurnal harian terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Uji hipotesis ini menggunakan Software IBM SPSS versi 26.0. Kriteria pengujianya dengan taraf sigifikansi :

Jika nilai Sig.> α (taraf signifikansi) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai Sig.< α (taraf signifikansi) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut hipotesis dalam pengukuran uji-t menggunakan rumus *Paired Sampel T-test*, yaitu:

1) Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh penggunaan media jurnal harian terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik kelas V SD Negeri 4 Cikunir, apabila tidak terdapat perbedaan nilai pada *pretest dan posttest*.

2) Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh penggunaan media jurnal harian terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik kelas V SD Negeri 4 Cikunir, apabila terdapat perbedaan nilai pada *pretest dan posttest*.

Namun apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka analisis hipotesis tidak dapat menunjukkan *uji parametrik* seperti *paired sampel test*. Sebagai alternatif, maka digunakan uji non parametrik *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk membandingkan dua sampel yang berpasangan apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji ini tidak bergantung pada distribusi data dan lebih tepat diterapkan pada data ordinal atau interval yang tidak normal (Sugiyono, 2019;Ghozali,2016). Dengan demikian, pemilihan uji statistik disesuaikan dengan karakteristik supaya daya tetap relevan.